asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Fund Rupiah

Oktober 2020

NAB/UNIT	1,703.96

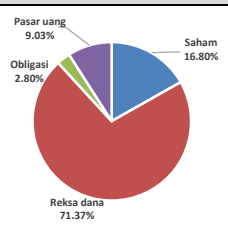
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Fund Rupiah	1.12%	2.21%	10.04%	9.23%	7.03%	70.40%
IRDPT[2)]	1.19%	1.61%	6.73%	5.92%	5.52%	34.38%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

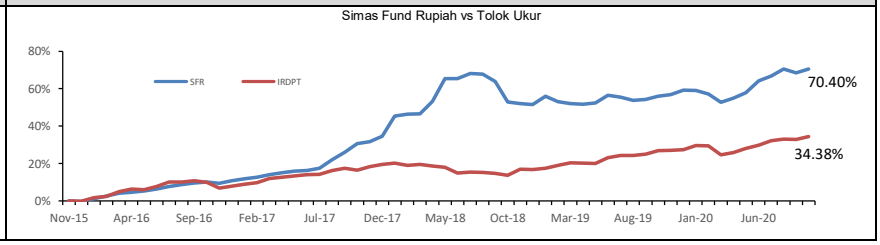
PORTFOLIO TERBESAR

1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III
2. Bank Rakyat Indonesia
3. Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi III
4. Reksa Dana Simas Fixed Income Fund
5. Reksa Dana Danamas Rupiah Plus

ALOKASI ASET



HASIL INVESTASI



Tanggal Perdana
25-Nov-15

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
9,035,939,177,215

Total Unit
5,302,901,396

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Imbal hasil *(yield)* SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36*bps mom*) dan *yield Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12*bps mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung *foreign inflow* yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. *YTD* total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US$ 2,44 miliar, sehingga *YTD surplus* sebesar US$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *BI 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis *defisit* anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian *stimulus fiskal* AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan GDP China pada Q3 sebesar 4,9% yoy, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% yoy. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2